

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Perancangan informasi mengenai Stasiun Radio Malabar melalui media film dokumenter merupakan suatu bentuk penyelesaian masalah terkait informasi resmi yang dikeluarkan oleh pihak pengelola Wanawisata Gunung Puntang. Media film Dokumenter merupakan bentuk solusi perancangan dari permasalahan yang ditemukan sebelumnya. Dalam hal ini, media film dokumenter hadir sebagai sumber informasi yang dapat membantu pengunjung Wanawisata Gunung Puntang maupun masyarakat umum untuk lebih memahami tentang Stasiun Radio Malabar. Perancangan menggunakan pendekatan elemen utama visual berupa film dokumenter bergaya ekspositpris dimana muatan informasi lebih diutamakan ketimbang muatan estetis dengan bantuan *Voice over*. Dengan demikian, diharapkan pengunjung maupun masyarakat umum dapat mengetahui informasi sejarah puing-puing bangunan Stasiun Radio Malabar dengan tidak hanya sekilas, namun dihabas lebih lengkap dari apa yang sudah ada di lokasi wisata saat perancangan informasi ini belum dibuat. Diharapkan juga informasi ini berdampak pada kepuasan pengunjung sekaligus menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke lokasi puing-puing bangunan Stasiun Radio Malabar yang ada di lingkungan Wanawisata Gunung Puntang.

V.2 Saran

Perancangan informasi mengenai sebuah bangunan bersejarah secara khusus dapat terbilang minim di Indonesia. Karena masih minimnya tenaga ahli yang berfokus di bidang penyediaan informasi dan promosi. Padahal jika digarap dengan lebih dalam, ini akan berdampak pada kepuasan dan antusias pengunjung. Tentunya pengunjung akan merasa terfasilitasi dengan baik jika informasi yang tersedia cukup memadai serta mudah diakses dan dijumpai untuk memperkaya wawasannya. Oleh karenanya, saran untuk perancangan selanjutnya adalah dengan memperluas khasanah media yang ditujukan bagi masyarakat umum yang belum mengetahui sejarah sebuah bangunan bersejarah secara keseluruhan. Misalnya, dengan membuat media ilustrasi, aplikasi, situs, atau media interaktif yang membahas tentang bangunan bersejarah. Selain itu, pembahasan perancangan

informasi Stasiun Radio Malabar melalui media film dokumenter ini bersudut pandang dari sebuah buku yang berjudul Tjitroemplan. Fokus pembahasan dapat diperluas misalnya dengan menunjukkan dari perspektif pelaku sejarah, tokoh-tokoh yang terlibat dalam sejarah pembangunan maupun penghancuran. Dengan demikian perancangan dapat memperkaya sudut pandang sebuah perancangan informasi yang disediakan. Dengan adanya perancangan informasi ini diharapkan ada perancangan atau penelitian lanjutan yang lebih lengkap dengan menggunakan media yang lebih baik lagi seperti membuat animasi kartun atau 3D yang dapat menarik rentan usia yang lebih muda untuk mempelajari sejarah.